

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif. Strategi penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2016:12) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Peneliti memilih strategi asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui budaya kerja, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT. Toyota Boshoku Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Dimana penelitian dengan survei yang menitikberatkan pada analisis kuantitatif.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. TBINA sebanyak 3241 karyawan, sedangkan populasi sasarannya adalah karyawan PT. TBINA pada Divisi *Seat Assy* sebanyak 137 karyawan

##### **3.2.2. Sampel penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili)". Dalam penelitian ini, teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan

sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden merupakan karyawan PT. TBINA pada Divisi *Seat Assy*, dengan jumlah sampel yang dianggap sudah mewakili/*representative* dari populasi yang ada. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Persen tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan  $e$  sebesar 10% dengan tingkat kebenaran 90%.

Populasi ( $N$ ) sebanyak 137 karyawan, dengan asumsi tingkat *error* ( $e$ ) = 10%, maka jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{137}{1 + 137(10\%)^2} = 57,80 \rightarrow \text{dibulatkan } 58$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini minimal 58 orang karyawan, dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 62 orang karyawan PT. TBINA Divisi *Seat Assy* dari 70 jumlah kuisisioner yang di sebar sebagai unit analisis sesuai dengan jumlah kuisisioner yang diterima dan layak di olah.

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer. Menurut Menurut Sugiyono (2016:139), data primer adalah sebagai adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer

dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Kuesioner merupakan metoda pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016:142). Jenis pertanyaan yang penulis gunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya. pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari variabel lain yang situasi dan kondisinya tergantung pada variabel lain (Sugiyono, 2016:38). Instrumen penelitian digunakan sebagai dasar penyusunan kuesioner, sebagai berikut:

#### 1. Variabel Budaya Organisasi ( $X_1$ )

**Tabel 3.1.** Instrumen Penelitian Variabel Budaya Organisasi ( $X_1$ )

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	
1.	Budaya Organisasi ( $X_1$ )	Misi	Arah strategi	1	
			Tujuan dan sasaran	2	
		Gaji	Keterlibatan	Visi	3
				Pemberdayaan	4
		Kesempatan Promosi	Adaptabilitas	Orientasi tim	5
				Pengembangan kemampuan	6
		Rekan Kerja	Konsistensi	Menciptakan perubahan	7
				Fokus pembelajaran	8
				Pembelajaran organisasi	9
				Nilai inti	10

Sumber: Sembiring (2016:10)

2. Variabel Kepuasan Kerja ( $X_2$ )**Tabel 3.2.** Instrumen Penelitian Variabel Kepuasan Kerja ( $X_2$ )

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
1.	Kepuasan Kerja ( $X_2$ )	Pekerjaan itu sendiri	Kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan	1
			Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan	2
		Gaji	Kepuasan atas gaji	3
			Kepuasan atas tunjangan	4
		Kesempatan Promosi	Pengembangan karir	5
			Peningkatan taraf hidup	6
		Pengawasan (Supervisi)	Bantuan teknis	7
			Dukungan moril	8
		Rekan Kerja	Kerjasama tim	9
			Kompetisi yang sportif	10

Sumber: Rivai dan Sagala (2013:860)

3. Variabel Motivasi Kerja ( $X_3$ )**Tabel 3.3.** Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Kerja ( $X_3$ )

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
2.	Motivasi Kerja ( $X_3$ )	Daya Pendorong	Reward dari perusahaan	1
			Prestasi	2
		Kemauan	Dukungan dari keluarga	3
		Kerelaan	Perjanjian Kerja Karyawan	4
		Membentuk Keahlian	Pelatihan keahlian yang dilakukan Perusahaan	5
		Membentuk Ketrampilan	Pelatihan sebelum masuk kerja ( <i>On the Job Training</i> ) / S O P	6
		Tanggung Jawab	Ketentuan Bekerja	7
			Peraturan Perusahaan	8
		Kewajiban	Job Desk pekerjaan	9
		Tujuan	Visi dan Misi	10

Sumber: Sondang P. Siagian (2008:138)

## 4. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

**Tabel 3.4** Instrumen Penelitian Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
1.	Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Menghasilkan Produk yang berkualitas	1
			Quality Checking	2
		Kuantitas	Jumlah Produksi	3
		Pelaksanaan tugas	Melakukan Standarisasi Produk	4
		Tanggung Jawab	Tugas Karyawan	5
			Kedisiplinan Kerja Karyawan	6

Sumber: Mangkunegara (2009:75)

### 3.5. Metoda Analisis Data

#### 3.5.1 Pengolahan Data

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016:132), skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian. Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi. Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif sehingga mempermudah analisa dalam penelitian. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor (Sugiyono, 2016:94), yaitu:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor	4
S	= Setuju	diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju	diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	diberi skor	1

Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi, selanjutnya diolah. Untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, peneliti menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *SmartPLS* 3.0, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat.

### 3.5.2. Penyajian Data

PLS adalah model Persamaan structural (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Structural Equation Model (SEM) adalah salah satu bidang kajian statistik yang dapat menguji sebuah rangkaian hubungan yang relatif sulit terukur secara bersamaan. Menurut Santoso (2014) SEM adalah teknik analisis multivariate yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstruknya, ataupun hubungan antar konstruk.

### 3.5.3. Analisis statistik data

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan (SEM) dengan metode *partial least square* menggunakan program PLS.

Analisis pada pls dilakukan dengan tiga tahap:

1. Analisa *Outer Model*.
2. Analisa *Inner Model*.
3. Pengujian hipotesis.

#### 3.5.3.1. *Measurement Model (Outer Model)*

Model ini menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada *outer model*:

- a. *Convergent validity*. Nilai *convergent validity* adalah nilai *loading* faktor pada variabel laten dengan indikator-indikator. Nilai *loading factor*  $> 0.7$  dikatakan ideal dan nilai *loading factor*  $> 0.5$  masih dapat diterima.

- b. *Discriminant Validity*. Nilai ini merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.
- c. *Composite Reliability* Data yang memiliki composite reliability  $> 0.8$  mempunyai reliabilitas yang tinggi.
- d. *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE yang diharapkan  $> 0.5$ .
- e. *Cronbach Alpha* Nilai diharapkan  $> 0.6$ . untuk semua konstruk.

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu dengan *Significance of weights*. Nilai *weight* indikator formatif dengan konstuknya harus signifikan. (Ananda Sabil Hussein, 2015)

#### 3.5.3.2. Analisis *Inner Model*

Analisis *inner model* dikenal juga sebagai analisis *structural model*, yang dilakukan untuk memastikan bahwa structural yang dibangun robust dan akurat. Evaluasi *inner model* dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi:

- a. Uji kecocokan model (*model fit*)

Uji model fit ini digunakan untuk mengetahui suatu model memiliki kecocokan dengan data. Pada uji kecocokan model terdapat tiga indeks pengujian, yaitu *average path coefisient* (APC), *average R-square* (ARS) dan *average varians factor* (AVIF). APC dan ARS diterima dengan syarat *p-value*  $< 0,05$  dan AVIF lebih kecil dari 5.

- b. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilia  $R^2$  0.75 baik, 0.50 moderat, sedangkan 0.25 lemah (Ghozali, 2016).

#### 3.5.3.3. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan berbagai evaluasi, baik outer model maupun inner model maka selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis

digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dan variabel eksogen. Suatu hipotesis dapat diterima atau harus ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikasinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu:

$P\text{-value} < 0,05$  :  $H_0$  di tolak maka  $H_a$  diterima

$P\text{-value} \geq 0,05$  :  $H_0$  diterima maka  $H_a$  diterima

$P\text{-value}$  : *probability value* (nilai probabilitas atau peluang) atau nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu keputusan yang salah sebesar 5% dan kemudian mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. (Ghozali, 2014).